

132
K45.00
Mur
P

SKRIPSI

POTENSI *KOL SAWAH (Pila ampullacea)* TERHADAP PERUBAHAN KADAR KOLESTEROL-HDL DARAH MENCIT (*Mus musculus*) YANG DIBERI DIET TINGGI LEMAK



OLEH :

ETTY NURHAYATI

GRESIK - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2000

**POTENSI KOL SAWAH (*Pila ampullacea*)
TERHADAP PERUBAHAN KADAR KOLESTEROL-HDL
DARAH MENCIT (*Mus musculus*) YANG DIBERI
PAKAN TINGGI LEMAK**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh

ETTY NURHAYATI
NIM 069512192

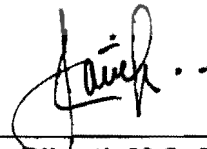
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Dr. Sri Subekti, B.S., DEA., Drh.)

Pembimbing Pertama



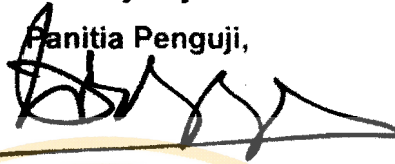
(Retno Bijanti, M.S., Drh.)

Pembimbing Kedua

Setelah Mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

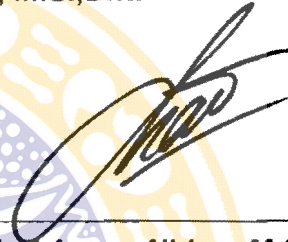
Panitia Penguji,



Ngakan Made Rai Widjaja, M.S.,Drh.
Ketua



Retno Sri Wahjuni, M.S., Drh.
Sekretaris



Chairul Anwar Nidom, M.S., Drh.
Anggota



Dr. Sri Subekti, B.S., DEA., Drh.
Anggota

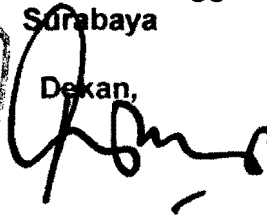


Retno Bijanti, M.S., Drh.
Anggota

Surabaya, 5 April 2000
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Surabaya



Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

**POTENSI KOL SAWAH (*Pila ampullacea*)
TERHADAP PERUBAHAN KADAR KOLESTEROL-HDL
DARAH MENCIT (*Mus musculus*) YANG DIBERI
PAKAN TINGGI LEMAK**

Etty Nurhayati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian kol sawah terhadap kadar kolesterol-HDL darah mencit jantan pada keadaan hiperkolesterolemia.

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 ekor mencit jantan berumur sekitar dua bulan dengan berat rata-rata $25,29 \pm 1,09$ gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat kelompok dan lima ulangan. P0 adalah kontrol yang diberi pakan tinggi lemak. P1 adalah kelompok yang diberi perlakuan pakan dengan substitusi seperempat tepung ikan terhadap tepung kol sawah. P2 adalah kelompok yang diberi perlakuan pakan dengan substitusi setengah tepung ikan terhadap tepung kol sawah. P3 adalah kelompok yang diberi perlakuan pakan dengan mengganti seluruh tepung ikan dengan tepung kol sawah. Perlakuan dilaksanakan selama empat minggu kemudian dilanjutkan dengan pengukuran kadar kolesterol-HDL. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji F (analisis ragam) dan bila menunjukkan perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji BNT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kadar kolesterol-HDL pada perlakuan P1 walaupun tidak berbeda nyata terhadap perlakuan P2, tetapi berbeda nyata terhadap perlakuan P3 ($p < 0,05$).